

## Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Retail yang Terdaftar (BEI)

Arif Prasetyo Winarno<sup>1</sup>, Andy Lesmana<sup>2</sup>, Mas Nur Mukmin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Akuntansi, Universitas Djuanda Bogor

e-mail: [arifprasetyo893@gmail.com](mailto:arifprasetyo893@gmail.com)<sup>1</sup>, [andy.lasmana@unida.ac.id](mailto:andy.lasmana@unida.ac.id)<sup>2</sup>,  
[mas.nur.mukmin@unida.ac.id](mailto:mas.nur.mukmin@unida.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini yaitu analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan retail yang terdaftar di bursa efek Indonesia BEI (Periode 2018-2021). Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan sumber penelitian keperustakaan (Library Research) dan metode dokumentasi. Penelitian ini menyandingkan hasil perhitungan rasio keuangan dengan standar industri sehingga di peroleh hasil rasio keuangan tahun 2018-2021 PT Matahari Putra Prima Tbk., PT Hero Supermarket Tbk., dan PT Mitra Adiperkasa Tbk., rata-rata kinerja keuangan menunjukkan hasil yang kurang baik karena masih dibawah standar industri sedangkan PT Ramayana Lestasri Sentosa Tbk., dan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk., menunjukkan hasil yang baik terutama pada rasio likuiditas dan rasio solvabilitas karena hasil rasio keuangan diatas standar industri untuk rasio profitabilitas dan rasio aktivitas nilai rata-rata dibawah standari industri dengan demikian ditengah penurunan daya beli masyarakat dengan adanya covid-19 kinerja keuangan perusahaan untuk aktivitas menghasilkan laba untuk memperoleh pendapatan belum membaik.

**Kata kunci:** *Analisis Rasio Liquiditas, Solvabilitas, Realibilitas dan Aktivitas*

### Abstract

This study is a financial ratio analysis to assess financial performance in retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (2018-2021 period). The research design used is quantitative descriptive, with Library Research sources and documentation methods. This study compares the results of financial ratio calculations with industry standards to obtain the results of the financial ratios for 2018-2021 of PT Matahari Putra Prima Tbk., PT Hero Supermarket Tbk., and PT Mitra Adiperkasa Tbk., the average financial performance of Tbk shows poor results because it is still below industry standards, while PT Ramayana Lestasri Sentosa Tbk., and PT Trimuda Nuansa Citra Tbk., show good results, especially in the liquidity ratio and solvency ratio because the results of the financial ratio are above industry standards for the profitability ratio and the average value activity ratio is below industry standards, thus in the midst of the decline in people's purchasing power with the presence of Covid-19, the company's financial performance for profit-generating activities to obtain income has not fully improved.

**Keywords:** *Analysis of Liquidity Ratio, Solvency, Reality and Activity.*

### PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya dunia usaha pada saat ini, persaingan antar perusahaan baik kecil maupun perusahaan besar semakin ketat. Perusahaan harus mampu mengelola usahanya dengan baik agar mampu tetap bertahan dalam persaingan. Salah satu analisis laporan keuangan adalah analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja yaitu suatu analisis tentang dari mana sumber-sumber dan penggunaan modal kerja dalam suatu perusahaan. Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupaya untuk terus meningkatkan modal usahanya sehingga perusahaan terus bisa mengembang kan usahanya, sumber modal kerja dalam perusahaan dapat diperoleh dari modal sendiri dan modal dari luar (pinjaman). Adanya analisa sumber dan penggunaan modal kerja ini diharapkan dapat meminimalisasi pemborosan-pemborosan dalam penggunaan modal kerja, karena hasil analisa ini dapat dijadikan pedoman

untuk menentukan penggunaan modal kerja pada periode selanjutnya. Salah satu indikator tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan yang disusun secara periodik, seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komperhensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan yang di analisa menggunakan rasio keuangan.

Dalam laporan keuangan perusahaan retail yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 yang di publikasikan setiap tahunnya mengalami peningkatan dan juga penurunan atau fluktuasi yang dapat mencerminkan pertumbuhan pada perusahaan retail walaupun dalam kondisi perekonomian yang cenderung tidak stabil terutama pada awal tahun 2020 sampai dengan tahun sekarang atau tahun 2021 karna banyak perusahaan yang terdampak pandemi covid 19 sehingga perusahaan harus menggunakan modal dengan sebaik-baiknya sehingga perusahaan bisa terus bertahan dan tidak mengalami kebangkrutan. Berikut ini adalah data keuangan perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bisa dilihat di bawah ini:

**Tabel 1.1 Laporan Perubahan Ekuitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021**

No	Kode Emiten	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	PT. Trimuda Nuansa Citra Tbk	9.888.957.616	38.180.711.25	42.204.813.957	42.197.827.780
2	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	49.214.354.980	53.906.017.060	58.715.210.120	50.015.798.000
3	PT. Matahari Putra Prima Tbk	16.537.024.364	16.185.938.412	7.474.111.204	396.382.000
4	PT. Mitra Adiperkasa Tbk	59.750.158.776	85.379.574.112	103.806.755.780	90.361.040.000
5	Hero Supermarket Tbk	73.219.096.412	55.511.916.992	54.787.478.284	15.259.888.000

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2018-2021 (data diolah 2021)

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

*Signalling theory* atau teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor, kreditor). Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang. (Susilowati dan turyanto, 2011)

### METODE

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis serta akurat. Sugiyono, (2010:13). Metode kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Kasiram, (2016:149).

Dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan retail selama 4 tahun terakhir jumlah populasi dari perusahaan retail yang terdaftar di BEI sebanyak 91 perusahaan dari keseluruhan populasi tersebut di ambil sampel sebanyak 5 (lima) perusahaan yang selanjutnya di lakukan perhitungan, analisis serta dilihat berdasarkan standar isndutri untuk mengetahui/menilai kinerja dari perusahaan tersebut, diantaranya:

- 1) PT Matahari Putra Prima Tbk
- 2) PT Hero Supermarket Tbk
- 3) PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

- 4) PT Mitra Adiperkasa Tbk
- 5) PT Trimuda Nuansa Tbk

### Rasio Keuangan Standar Industri

NO	Keterangan	Rasio Indistri	Kategori
<b>I</b>	<b>Rasio Likuiditas</b>	<b>Persentase</b>	<b>tidak baik/baik</b>
1	<i>Current Ratio</i>	2 Kali	<2 kali kurang baik dan >2 kali baik
2	<i>Quick Ratio</i>	1,5 Kali	<1,5 kali kurang baik dan >1,5 kali baik
3	<i>Cash Ratio</i>	50%	<50% kurang baik dan >50% baik
<b>II</b>	<b>Rasio Solvabilitas</b>	<b>Persentase</b>	<b>Tidak baik/baik</b>
1	<i>Total Debt to Asset Ratio</i>	35%	<35 % baik dan > 35% tidak baik
2	<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	80%	<80% baik dan >80% tidak baik
3	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	10 Kali	<10 kali baik dan >10 kali tidak baik
<b>III</b>	<b>Rasio Profitabilitas</b>	<b>Persentase</b>	<b>Tidak baik/baik</b>
1	<i>Gross Profit Margin</i>	30%	<30% tidak baik dan >30% baik
2	<i>Net Profit Margin</i>	20%	<20% tidak baik dan >20% baik
3	<i>Return On Equity</i>	40%	<40% baik dan >40% baik
4	<i>Return On Asset</i>	30%	<30% tidak baik dan >30% baik
5	<i>Return On Investment</i>	30%	<30% tidak baik dan >30% baik
<b>IV</b>	<b>Rasio Aktivitas</b>	<b>persentase</b>	<b>Tidak baik/baik</b>
1	<i>Receivables Turnover</i>	15 Kali	<15 kali tidak baik dan >15 kali baik
2	<i>Inventory Turnover</i>	20 Kali	<20 kali tidak baik dan >20 kali baik
3	<i>Working Capital Turnover</i>	6 Kali	<600% tidak baik dan >600% baik
4	<i>Total Asset Turnover</i>	2 Kali	<600% tidak baik dan >600% baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini di lakukan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan, kemudian dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas kemudian hasil rasio keuangan tersebut disandingkan dengan rasio industri untuk mengetahui kinerja keuangan pada tahun 2018-2021 sehingga hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan informasi mengenai kinerja keuangan Perusahaan. Berikut ini hasil perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan laporan keuangan neraca dan laba rugi perusahaan retail yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021 sebagai berikut:

### Hasil Analisis Rasio Keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk Periode 2018-2021

	Jenis Rasio	Rata-Rata	Standar Industri	Kriteria	Kinerja
<b>I</b>	<b>Rasio Likuiditas</b>				
1	<i>Current Ratio</i>	78,7%	2 Kali	Tidak Liquid	Kurang Baik
2	<i>Quick Ratio</i>	30,4%	1,5 Kali	Tidak Liquid	Kurang Baik
3	<i>Cash Ratio</i>	13,3%	50%	Tidak Liquid	Kurang Baik
<b>II</b>	<b>Rasio Solvabilitas</b>				
1	<i>Total Debt to Asset Ratio</i>	82,4%	35%	Insolabel	Kurang Baik
2	<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	4358,3%	80%	Insolabel	Kurang Baik
3	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	1508,4%	10 Kali	Insolabel	Kurang Baik
<b>III</b>	<b>Rasio Profitabilitas</b>				
1	<i>Gross Profit Margin</i>	22,5%	30%	Kurang Baik	Kurang Baik
2	<i>Net Profit Margin</i>	4,6%	30%	Kurang Baik	Kurang Baik

3	<i>Return On Equity</i>	189,9%	40%	Baik	Baik
4	<i>Return On Asset</i>	9,5%	30%	Kurang Baik	Kurang Baik
5	<i>Return On Investment</i>	65,9%	30%	Baik	Baik
<b>IV</b>	<b>Rasio Aktivitas</b>				
1	<i>Receivables Turnover</i>	3696,4%	15 Kali	Efektif	Baik
2	<i>Inventory Turnover</i>	534,3%	20 Kali	Kurang Efektif	Kurang Baik
3	<i>Working Capital Turnover</i>	5764,6%	6 Kali	Efektif	Baik
4	<i>Total Asset Turnover</i>	179,9%	2 Kali	Kurang Efektif	Kurang Baik

Sumber: Data yang diolah dari www.idx.co.id, 2018-2021

PT Matahari Putra Prima Tbk hampir keseluruhan mengalami kondisi yang kurang baik dalam kinerja karena belum memenuhi standar industri yang telah ditetapkan namun apabila dilihat dari return on equity, return on investment mampu memenuhi batas standar industri artinya perusahaan baik di dalam penanaman modal maupun investasi yang dilakukan, perputaran piutang, perputaran modal kerja yang efektif oleh karena hal tersebut perusahaan baik di dalam penagihan piutang kepada pelanggan dan juga perusahaan baik di dalam memutar modal kerja sehingga menghasilkan laba walaupun jika dilihat dari hasil persentase gross profit margin dan net profit margin perusahaan belum berada dalam kondisi yang sangat baik akan tetapi karena pengelolaan modal kerja dan penagihan piutang yang baik maka perusahaan tidak mengalami kondisi yang merugikan setiap tahunnya.

#### Hasil Analisis Rasio Keuangan PT Hero Supermarket Tbk Periode 2018-2021

	Jenis Rasio	Rata-Rata	Standar Industri	Kriteria	Kinerja
<b>I</b>	<b>Rasio Likuiditas</b>				
1	<i>Current Ratio</i>	91,6%	2 Kali	Tidak Liquid	Kurang Baik
2	<i>Quick Ratio</i>	39,5%	1,5 Kali	Tidak Liquid	Kurang Baik
3	<i>Cash Ratio</i>	9,2%	50%	Tidak Liquid	Kurang Baik
<b>II</b>	<b>Rasio Solvabilitas</b>				
1	<i>Total Debt to Asset Ratio</i>	52,8%	35%	Insolabel	Kurang Baik
2	<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	148,2%	80%	Insolabel	Kurang Baik
3	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	21,5%	10 Kali	Solabel	Baik
<b>III</b>	<b>Rasio Profitabilitas</b>				
1	<i>Gross Profit Margin</i>	27,9%	30%	Kurang Baik	Kurang Baik
2	<i>Net Profit Margin</i>	-1,4%	30%	Kurang Baik	Kurang Baik
3	<i>Return On Equity</i>	-25,7%	40%	Kurang Baik	Kurang Baik
4	<i>Return On Asset</i>	-6,8%	30%	Kurang Baik	Kurang Baik
5	<i>Return On Investment</i>	59,6%	30%	Baik	Baik
<b>IV</b>	<b>Rasio Aktivitas</b>				
1	<i>Receivables Turnover</i>	8274%	15 Kali	Efektif	Baik
2	<i>Inventory Turnover</i>	1357%	20 Kali	Kurang Efektif	Kurang Baik
3	<i>Working Capital Turnover</i>	383%	6 Kali	Kurang Efektif	Kurang Baik
4	<i>Total Asset Turnover</i>	172,9%	2 Kali	Kurang Efektif	Kurang Baik

Sumber: Data yang diolah dari www.idx.co.id, 2018-2021

PT Hero Supermarket Tbk mengalami kondisi yang kurang baik dari keseluruhan dalam kinerja perusahaan karena belum memenuhi standar industri yang telah ditetapkan. Namun apabila dilihat dari long term debt to equity cukup baik karena berada dibawah nilai rasio yang sudah ditentukan dengan hal tersebut perusahaan dapat membayar hutang jangka panjang menggunakan modal perusahaan. return on investment mampu memenuhi batas standar industri

artinya perusahaan baik di dalam melakukan investasi yang dilakukan sehingga perusahaan dapat memaksimalkan laba pada tahun berjalan, perputaran piutang yang efektif oleh karena hal tersebut perusahaan baik di dalam penagihan piutang kepada pelanggan. Hal tersebut tentu saja berimbas kepada kenaikan kas dan setara kas dan meningkatkan modal perusahaan.

**Hasil Analisis Rasio Keuangan  
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk  
Periode 2018-2021**

	Jenis Rasio	Rata-Rata	Standar Industri	Kriteria	Kinerja
<b>I</b>	<b>Rasio Likuiditas</b>				
1	<i>Current Ratio</i>	354%	2 Kali	Liquid	Baik
2	<i>Quick Ratio</i>	290%	1,5 Kali	Liquid	Baik
3	<i>Cash Ratio</i>	168,1%	50%	Liquid	Baik
<b>II</b>	<b>Rasio Solvabilitas</b>				
1	<i>Total Debt to Asset Ratio</i>	27,3%	35%	Solvabel	Baik
2	<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	37,7%	80%	Solvabel	Baik
3	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	12,1%	10 Kali	Solvabel	Baik
<b>III</b>	<b>Rasio Profitabilitas</b>				
1	<i>Gross Profit Margin</i>	33,9%	30%	Baik	Baik
2	<i>Net Profit Margin</i>	5,7%	30%	Kurang Baik	Kurang Baik
3	<i>Return On Equity</i>	7,8%	40%	Kurang Baik	Kurang Baik
4	<i>Return On Asset</i>	5,7%	30%	Kurang Baik	Kurang Baik
5	<i>Return On Investment</i>	-26,2%	30%	Kurang Baik	Kurang Baik
<b>IV</b>	<b>Rasio Aktivitas</b>				
1	<i>Receivables Turnover</i>	10144%	15 Kali	Efektif	Baik
2	<i>Inventory Turnover</i>	329,7%	20 Kali	Kurang Efektif	Kurang Baik
3	<i>Working Capital Turnover</i>	101,9%	6 Kali	Kurang Efektif	Kurang Baik
4	<i>Total Asset Turnover</i>	74,3%	2 Kali	Kurang Efektif	Kurang Baik

Sumber: Data yang diolah dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2018-2021

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk mengalami kondisi baik yaitu pada rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Perusahaan mengalami pertumbuhan hal tersebut bisa dilihat dari hasil rasio likuiditas yaitu *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* yang baik karena melebihi standar industri yang ditentukan. Sedangkan untuk kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) dikatakan sangat mampu karena rasio solvabilitas menunjukkan hasil yang baik seperti *total debt to asset ratio*, *total debt to equity* dan *long term debt to equity ratio* karena nilai rasio berada dibawah nilai rata-rata industri yang sudah ditentukan sedangkan untuk rasio profitabilitas dan rasio aktivitas berbanding terbalik yaitu belum sepenuhnya mengalami kondisi yang baik karena hanya *gross profit margin* dan *receivables turnover* yang mengalami kondisi yang baik.

**Hasil Analisis Rasio Keuangan  
PT Mitra Adiperkasa Tbk  
Periode 2018-2021**

	Jenis Rasio	Rata-Rata	Standar Industri	Kriteria	Kinerja
<b>I</b>	<b>Rasio Likuiditas</b>				
1	<i>Current Ratio</i>	127,4%	2 Kali	Tidak Liquid	Kurang Baik
2	<i>Quick Ratio</i>	67,98%	1,5 Kali	Tidak Liquid	Kurang Baik
3	<i>Cash Ratio</i>	31,8%	50%	Tidak Liquid	Kurang Baik
<b>II</b>	<b>Rasio Solvabilitas</b>				

1	<i>Total Debt to Asset Ratio</i>	56,02%	35%	Insolvabel	Kurang Baik
2	<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	132,6%	80%	Insolvabel	Kurang Baik
3	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	36,4%	10 Kali	Solvabel	Baik
<b>III Rasio Profitabilitas</b>					
1	<i>Gross Profit Margin</i>	44,6%	30%	Baik	Baik
2	<i>Net Profit Margin</i>	3,4%	30%	Kurang Baik	Kurang Baik
3	<i>Return On Equity</i>	9,6%	40%	Kurang Baik	Kurang Baik
4	<i>Return On Asset</i>	4,5%	30%	Kurang Baik	Kurang Baik
5	<i>Return On Investment</i>	23,9%	30%	Kurang Baik	Kurang Baik
<b>IV Rasio Aktivitas</b>					
1	<i>Receivables Turnover</i>	2914%	15 Kali	Efektif	Baik
2	<i>Inventory Turnover</i>	254%	20 Kali	Kurang Efektif	Kurang Baik
3	<i>Working Capital Turnover</i>	255%	6 Kali	Kurang Efektif	Kurang Baik
4	<i>Total Asset Turnover</i>	115%	2 Kali	Kurang Efektif	Kurang Baik

Sumber: Data yang diolah dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2018-2021

PT Mitra Adiperkasa Tbk hampir keseluruhan mengalami kondisi yang kurang baik dalam kinerja keuangan karena rata-rata belum memenuhi standar industri yang telah ditetapkan. Namun apabila dilihat dari *long term debt to equity ratio* dalam keadaan baik, perputaran piutang yang efektif dan kemampuan menghasilkan laba kotor mengalami kondisi yang baik karena berada di atas standar rasio meskipun kemampuan penghasilan laba bersih kurang baik dikarenakan perusahaan belum mampu menekan biaya operasional dan biaya administrasi dan umum sehingga laba bersih yang dapat hasilkan periode tahun berjalan belum maksimal.

**Hasil Analisis Rasio Keuangan  
PT Trimuda Nuansa Citra Tbk  
Periode 2018-2021**

	Jenis Rasio	Rata-Rata	Standar Industri	Kriteria	Kinerja
<b>I Rasio Likuiditas</b>					
1	<i>Current Ratio</i>	616%	2 Kali	Liquid	Baik
2	<i>Quick Ratio</i>	612%	1,5 Kali	Liquid	Baik
3	<i>Cash Ratio</i>	122%	50%	Liquid	Baik
<b>II Rasio Solvabilitas</b>					
1	<i>Total Debt to Asset Ratio</i>	20,2%	35%	Solvabel	Baik
2	<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	25,9%	80%	Solvabel	Baik
3	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	10,5%	10 Kali	Solvabel	Baik
<b>III Rasio Profitabilitas</b>					
1	<i>Gross Profit Margin</i>	24,9%	30%	Kurang Baik	Kurang Baik
2	<i>Net Profit Margin</i>	3,8%	30%	Kurang Baik	Kurang Baik
3	<i>Return On Equity</i>	5%	40%	Kurang Baik	Kurang Baik
4	<i>Return On Asset</i>	4,02%	30%	Kurang Baik	Kurang Baik
5	<i>Return On Investment</i>	27,4%	30%	Kurang Baik	Kurang Baik
<b>IV Rasio Aktivitas</b>					
1	<i>Receivables Turnover</i>	478,7%	15 Kali	Kurang Efektif	Kurang Baik
2	<i>Inventory Turnover</i>	27583%	20 Kali	Efektif	Baik
3	<i>Working Capital Turnover</i>	140,03%	6 Kali	Kurang Efektif	Kurang Baik
4	<i>Total Asset Turnover</i>	114%	2 Kali	Kurang Efektif	Kurang Baik

Sumber: Data yang diolah dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2018-2021

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk mengalami kondisi baik pada rasio likuiditas dan rasio solvabilitas yaitu *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* serta *total debt to asset ratio*, *total debt to equity* dan *long term debt to equity ratio* karena nilai dari rasio tersebut melebihi nilai rata-rata industri yang sudah ditentukan sedangkan untuk rasio profitabilitas dan rasio aktivitas berbanding terbalik rata-rata semua indikator menunjukkan hasil yang kurang positif artinya perusahaan belum mampu meningkatkan penghasilan laba yang diharapkan dari semua elemen yang dimiliki perusahaan serta perusahaan belum baik untuk mengelola perputaran aset yang dimiliki perusahaan karena salah satunya terdampak dari covid-19.

## SIMPULAN

1. Berdasarkan perhitungan rasio keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Hero supermarket Tbk, PT Mitra Adiperkasa Tbk memiliki hasil yang sama rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas rata-rata nilai rasio keuangan masih dibawah standar industri walaupun demikian ada beberapa indikator rasio yang menunjukkan hasil sentiment positif seperti pada PT Matahari Putra Prima Tbk yaitu *return on equity*, *return on investment*, *receivables turnover* dan *capital turnover*, PT Hero supermarket Tbk *long term debt to equity* dan *return on investment*, PT Mitra Adiperkasa Tbk *long term debt to equity*, *gross profit margin* dan *receivables turnover* sedangkan untuk PT Ramayana Lestasri Sentosa Tbk dan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk hasil perhitungan menunjukkan hasil positif terutama pada rasio likuiditas dan rasio solvabilitas karena nilai rata-rata di atas standar industri untuk rasio profitabilitas dan rasio aktivitas berbanding terbalik karena hampir semua menunjukkan hasil negatif.
2. Berdasarkan pembahasan dari analisis data yang dihitung serta disandingkan dengan standar rasio industri PT. Matahari Putra Prima Tbk, PT Hero Supermarket Tbk dan PT Mitra Adiperkasa Tbk nilai rata-rata rasio keuangan masih dibawah standar industri dengan demikian perusahaan-perusahaan tersebut belum menunjukkan hasil yang positif dalam kinerja keuangannya dari 2018-2021. Untuk PT Ramayana Lestasri Sentosa Tbk dan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk untuk rasio keuangan likuiditas dan rasio solvabilitas nilai rata-rata melebihi dari standar industri sedangkan untuk rasio profitabilitas dan rasio aktivitas menunjukkan hasil yang sebaliknya walaupun dengan hasil yang demikian perusahaan dari 2018-2021 kinerja keuangan dirasa masih dalam kondisi yang cukup baik perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dengan aset yang dimiliki perusahaan walaupun di dalam kondisi yang sangat sulit karena adanya pandemi covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016. Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta.
- Jogiyanto Hartono.2013. Teori dan Analisis Investasi. Edisi Kedelapan. Yogyakarta; BPFE.
- Mentari Dkk, 2019, Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Semen Batu Raja Tbk, Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang. ISSN : 2579-969X ; E-ISSN : 2622-7940.
- Nurhayati, 2017, Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, Jurnal Akuntansi Negeri Makasar
- Perdana, 2018, Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Buton.
- Kasiram, (2016). Metodologi Penelitian. Malang: UIN-Malang Pers
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta. Sugiyarso dan Winarni, 2016, Manajemen Keuangan, Media Pressindo, Yogyakarta.
- Susilowati dan Turyanto, 2011, Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Perusahaan. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, 3(1): h: 17-37.